

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y. (2016). Self discoure mengenai latar belakang keluarga broken home kepada pasangannya. *Jurnal E-Komunikasi*. 4 (1), 1-12.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2018). *Tiga provinsi dengan jumlah perceraian tertinggi*. Dari Kutipan : <https://Smartlegal.id/Smarticle/layanan/2018/12/20/tiga-provinsi-dengan-jumlah-perceraian-tertinggi> diakses tanggal 7 november 2019.
- Detta, B., & Abdullah, S. M. (2017). Dinamika resilensi remaja dengan keluarga broken home. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 71–86. Retrieved from <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/psikologi/article/view/600/390>.
- Dewi, I. A. S & Herdiyanto, Y. K. (2018). Dinamika penerimaan diri pada remaja broken home di bali". *Jurnal Psikologis Undayana*. 5 (2), 434-443.
- Diananda, A. (2018). Psikologis remaja dan permasalahannya. *Istighna*. 1 (1) 116-133.
- Dianovinina, K. (2018). Depresi pada remaja: gejala dan Permasalahannya. *Journal Psikogenesis*, 6(1), 69–78. <https://doi.org/10.24854/jps.v6i1.634>.
- Dirgayunita, A. (2016). Depresi : ciri, penyebab & penangannya. *Journal Annafs: Kajian dan Penelitian Psikologi*. 1 (1) 1-14.
- Efendi, F & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik Dalam Keperawatan* . Jakarta:Salemba, Medika.
- Fitriana, F., & Khairani. (2018). Karateristik dan tingkat depresi lanjut usia. *Idea Nursing Journal*. IX (2) 29-37.
- Friedman, Marilyn.M.(2010). *Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori & praktik*. Jakarta:EGC.
- Harsanti, I., & Verasari, D. G. (2013). Kenakalan pada remaja yang mengalami perceraian orang tua. *Pesat*, 5 (Oktober, 72
- Herlina. (2013). *Bibliotherapy: mengatasi masalah anak dan remaja melalui buku*. Bandung : Pustaka Cendekia Utama.
- Hidayat,A., Aziz., Alimul. (2012). *Metode penelitian kebidanan teknik analisis*

- data*. Jakarta: Salemba, Medika.
- Indrawati, E.S., Hyoscyamina, D.E., Qonitatin, N., Abidin, Z. (2016). Profil keluarga disfungsi pada penyandang masalah sosial di kota Semarang . *Jurnal Psikologis Undip*. 13 (2) 120-132.
- Jahja, Y.(2011). *Psikologis perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jannah, M. (2016). Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam. *Jurnal Psikoislamedia*. 1 (1) 243-255.
- Khaerunisa. (2019). *Kisah Tragis Anak Bunuh Diri Ditinggal Orang Tuanya Yang Bercerai*. Dari kutipan : <https://www.google.com/amp/s/suar.grid.id/amp/201824333/viral-di-medsos-kisah-tragis-anak-bunuh-diri-ditinggal-orangtuanya-yang-bercerai> diakses tanggal 20 November 2019.
- Kusmiran, Eny. (2012). *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. Salemba medika. Jakarta.
- Lubis, L. N. (2016). *Depresi tinjauan psikologis 2*. Kencana. Jakarta.
- Mubarak, I.W., Cahyatin, N., Santoso, A.B. (2012). *Ilmu keperawatan komunitas 2*. Salemba medika. Jakarta.
- Munir, A., Nasution, A.A., Purnamasari, Yeni. (2016). Determinan yang mempengaruhi depresi pada pasien post stroke infark di rumah sakit saiful anwar malang. *MNJ*. 2 (2) 1-4.
- Mukhlis Aziz. (2015). *Jurnal Al-Ijtima'iyah* . 1 (1) 30-50
- Murni. (2017). Perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial pada masa kanak-kanak. 3 (1) 19-33.
- Nasir, A & Muhith, A. (2011). *Dasar-dasar keperawatan jiwa : pengantar & teori*. Salemba Medika. Jakarta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Primasti, K. A., & Aryani T. W. (2013). Dinamika psychological wellbeing pada remaja yang mengalami perceraian orang tua ditinjau dari family conflict yang dialami. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan sosial*, 1(3), 113-120.

- Rhadiah, M., Nauli, F. A., Arneliwati. (2016). Hubungan mekanisme coping dengan perilaku agresif remaja.
- Riskinayasari. G (2015). Kenakalan Remaja ditinjau dari Konsep Diri dan Jenis Kelamin. Naskah Publikasi: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rufaida, H (2013). *Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Depresi pada Penyusunan Pegawai di Desa Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Perpustakaan UNS*. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Saikia, R. (2017). Broken family : Its causes and effects on the development of children. *International Journal of Applied Research*, 3(2), 445–448.
- Stuart, Gail.W., Keliat, Budi.A & Pasaribu, J.(2016). *Prinsip dan praktik keperawatan kesehatan jiwa stuart*. Singapore: Elsevier.
- Sugiyono. (2013). *Metedologi penelitian kuantitatif Edisi 7*. Jakarta: alfabeta.
- Tiro.,Muhammad, A. (2011). *Metode penelitian sosial: pendekatan survey*. Makasar: Andira publisher.
- Wulandri, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman remaja korban broken home (Studi kualitatif fenomenologis). *Empati*, 8(1), 1–9.
- Wuon, bidjun & kallo. (2016). Perbedaan tingkat depresi pada remaja yang tinggal di rumah dan yang tinggal di panti asuhan bakti mulia Karombasan Kecamatan Wanea Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 4(2).
- Zuraidah. (2016). Analisa perilaku remaja dari keluarga broken home. *Kognisi jurnal*. 1 (1), 2528-4495.